

# Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba dengan Media Kutipan *Instagram* pada Akun *Maharapall* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur

Mohammad Erfani<sup>1</sup>, Albitar Septian Syarifudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura

Email: <sup>1</sup>moehammad erfani@gmail.com, <sup>2</sup>albitar.syarifudin@trunojoyo.ac.id

## ARTICLE INFORMATION

### Article history:

Received: 09/04/2023;

Revised: 29/04/2023;

Accepted: 09/05/2023;

Available online: 22/06/2023;

### Kata Kunci:

model jaring laba-laba;  
media kutipan Instagram;  
menulis teks puisi

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kadur mengenai rendahnya nilai siswa pada materi teks puisi. Siswa mengalami kesulitan untuk memilih diksi yang akan digunakan dalam menulis puisi. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan model dan media pembelajaran yang monoton sehingga berdampak pada kurangnya penguasaan diksi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kadur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Data penelitian diperoleh melalui hasil tes menulis puisi, angket respons siswa, dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu hasil keterampilan menulis siswa menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 61,87 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol 77,42. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 52,37 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 78,25. Kemudian hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{hitung} 8,425 > t_{tabel} 2,160$  yang berarti  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kadur.

Journal of Educational Language and Literature with CC BY SA license, 2023.

## PENDAHULUAN

Ruang lingkup komunikasi terimplementasi melalui empat macam keterampilan, yaitu keterampilan menyimak keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Dalman, 2016:2). Keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa secara tidak langsung sehingga dapat dikatakan sebagai keterampilan yang produktif dan ekspresif. Seseorang harus bisa menyusun kata-kata dengan baik untuk menghasilkan tulisan yang baik sehingga informasi yang dipaparkan dalam tulisan tersebut dapat diterima dan tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Oleh sebab itu, menulis termasuk salah satu bentuk komunikasi tidak langsung melalui tulisan sehingga keterampilan menulis termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Salah satu kemampuan menulis yang diajarkan di SMP ialah kemampuan menulis teks puisi. Teks puisi merupakan sebuah karangan yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penulisnya serta lebih mengutamakan pada keindahan kata-kata. Kemampuan menulis teks puisi diajarkan pada SMP kelas VIII semester gasal pada kompetensi dasar (KD) 4.8, yaitu Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Hal yang mendasar untuk diperhatikan ketika menulis puisi, yaitu penggunaan dan pemilihan diksi yang baik agar tercipta sebuah puisi yang baik pula. Hal tersebut berkaitan dengan penggunaan majas, kata-



kata konotasi, dan refrensial pengarang dalam menulis puisi. Selain itu, pesan dan informasi yang disampaikan pengarang dalam sebuah puisi juga harus diperhatikan karena memang menjadi tujuan utama dari sebuah puisi. Namun, terdapat permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks puisi di SMPN 1 Kadur, yaitu kurang meluasnya kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata dan terbatasnya penggunaan diksi pada teks puisi yang dibuat siswa sehingga puisi yang siswa buat cenderung mirip dengan teks narasi.

Hal yang melatarbelakangi permasalahan mengenai minimnya pengetahuan dan penguasaan siswa mengenai kosakata dan diksi tersebut ialah pada penggunaan model dan media pembelajaran oleh guru yang masih konvensional. Selama ini kegiatan pembelajaran teks puisi di SMP Negeri 1 Kadur dilakukan dengan model pengamatan langsung lingkungan sekitar. Siswa diminta untuk mengamati sebuah objek di sekitar kelas, kemudian membuat puisi dari objek yang telah diamati. Kemudian pada penggunaan media pembelajaran teks puisi di SMP Negeri 1 Kadur, media yang digunakan ialah media visual berupa gambar-gambar, seperti gambar pemandangan alam dan lingkungan sekitar. Media tersebut cenderung monoton dan kurang membangkitkan pengetahuan siswa dalam hal penguasaan kosa kata sehingga siswa cenderung pasif yang akan berdampak pada menurunnya kemampuan dan minat siswa dalam menulis teks puisi. Oleh karena itu, penggunaan media, metode, alat atau bahan yang memadai dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kontekstual (Syarifudin, 2020).

Berdasarkan penjabaran permasalahan mengenai minimnya penguasaan kosakata siswa dalam menulis teks puisi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 1 Kadur selama ini masih kurang efektif. Dibutuhkan sebuah model dan media pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan berdasar pada kebutuhan siswa. Salah satu model pembelajaran yang potensial dalam menunjang kemampuan menulis teks puisi, yaitu model jaring makna atau jaring laba-laba (*webbed model*). Model Pembelajaran jaring laba-laba menggunakan konsep pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik (Trianto, 2012:42). Oleh karena itu, dengan konsep tersebut dapat membantu siswa dalam menguasai dan memahami berbagai kosakata dan diksi. Kemudian media yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan siswa SMP Negeri 1 Kadur dalam menulis teks puisi, yaitu media kutipan Instagram. Media kutipan Instagram menyajikan berbagai diksi dan kosakata yang dapat menjadi acuan dalam memperkaya pengetahuan siswa mengenai diksi dan kosakata tersebut.

Penggunaan model jaring laba-laba yang didukung oleh penggunaan media kutipan Instagram tersebut mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sebab akan relevan ketika diterapkan pada kemampuan menulis teks puisi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba dengan Media Kutipan Instagram pada Akun Maharapall terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur."

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data numerik atau angka dan proses analisisnya dilakukan menggunakan analisis statistik. Data numerik yang diperoleh pada penelitian ini berupa perolehan skor menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur. Selain itu, adanya hipotesis yang telah dirumuskan yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis menjadi alasan

tersendiri dalam penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dalam keadaan yang terkendali (Sugiyono, 2017: 72). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen sebab penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kadur.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2019: 118) menyatakan bahwa desain penelitian tersebut yang menggunakan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya terkontrol sebab terdapat faktor-faktor luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Kemudian untuk rancangan desain penelitian yang digunakan, yaitu *Nonequivalent Control Group Design* sehingga terdapat dua kelompok kelas yang digunakan dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kontrol.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur tahun pelajaran 2022/2023 yang meliputi tiga kelas, yaitu kelas VIII-A, kelas VIII-B, dan kelas VIII-C dengan jumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang digunakan dengan cara menentukan atau menetapkan sebuah kriteria tertentu dari sebuah populasi. Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada hasil observasi awal mengenai tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis. Selain itu, hal tersebut juga didasarkan pada hasil pertimbangan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur mengenai perkembangan karakteristik sikap dan aktivitas siswa saat pembelajaran. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 14 siswa dan siswa kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 16 siswa.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks puisi. Kemudian terdapat instrumen lain sebagai instrumen pendukung, yaitu lembar observasi dan lembar angket respons siswa. Seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validasi konstruk oleh dua validator ahli, yaitu dosen PBSI UTM dan guru bahasa Indonesia SMPN 1 Kadur serta telah dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Pertama, yaitu data yang diperoleh berupa hasil menulis teks puisi siswa dilakukan penskoran kemudian dikonversi menjadi nilai. Tahap kedua, yaitu menafsirkan nilai hasil menulis teks puisi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Nilai siswa tersebut terbagi menjadi dua, yaitu nilai pretest dan posttest, baik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian tahap ketiga, yaitu membuat diagram lingkaran hasil menulis teks puisi siswa. Tahap selanjutnya, yaitu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas empiris dari instrument yang digunakan. Kemudian dilanjut dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan uji-T. Tahap terakhir, yaitu menyimpulkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Selain itu, lembar observasi dan lembar angket siswa sebagai instrumen pendukung juga dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan dan dijadikan data pendukung untuk menguatkan hasil dari instrument utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai keterampilan menulis teks puisi siswa *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data tersebut dipaparkan dalam bentuk rata-rata nilai siswa melalui tabulasi data berikut,

**Tabel 1. Hasil Analisis Nilai *Pretest Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
61,87	77,42	52,375	78,25

Berdasarkan tabulasi data tersebut, pada *pretest* terdapat 1 siswa yang tuntas pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa pada kelas eksperimen dan 13 siswa pada kelas kontrol. Kemudian untuk *posttest*, siswa yang tuntas terdapat 15 siswa pada kelas eksperimen dan 11 siswa pada kelas kontrol. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa pada kelas eksperimen dan 3 siswa pada kelas kontrol.

Selain itu, diperoleh hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa dengan persentase sebesar 89,8 % pada kelas kontrol dan 90,1% pada kelas eksperimen dengan kategori pada kedua kelas tersebut sangat aktif. Selain lembar observasi, penelitian ini juga menggunakan lembar angket respons siswa yang hanya diberikan kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui respons siswa terhadap implementasi model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* pada materi menulis teks puisi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil dengan persentase jawaban "Ya" sebesar 78, 75% dan persentase jawaban tidak sebesar 21,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall*.

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas empiris pada aspek penilaian yang digunakan. Hal tersebut dilakukan dengan menghitung setiap nilai korelasi setiap butir aspek penilaian. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan pada enam aspek penilaian, diperoleh hasil uji validitas, yaitu aspek penilain pertama, yaitu tema diperoleh  $r_{hitung} 0,765 > r_{tabel} 0,532$ , aspek penilain kedua, yaitu imaji diperoleh  $r_{hitung} 0,705 > r_{tabel} 0,532$ , aspek penilain ketiga, yaitu majas diperoleh  $r_{hitung} 0,760 > r_{tabel} 0,532$ , aspek penilain keempat, yaitu rima diperoleh  $r_{hitung} 0,571 > r_{tabel} 0,532$ , aspek penilain kelima, yaitu isi diperoleh  $r_{hitung} 0,831 > r_{tabel} 0,532$ , dan aspek penilain keenam, yaitu amanat diperoleh  $r_{hitung} 0,844 > r_{tabel} 0,532$  sehingga keenam aspek penilaian tersebut dinyatakan valid. Kemudian berdasarkan penghitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil, yaitu  $r_{11} 1,03 > \text{nilai koefisien reliabilitas } 0,70$  sehingga instrumen tes dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau ajeg untuk digunakan.

### Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba dengan Media Kutipan Instagram pada Akun Maharapall terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Maka untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan uji hipotesis (uji-t). Namun sebelum melakukan penghitungan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas data. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variasi dalam sampel penelitian, sedangkan uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui distribusi sebaran data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil penghitungan uji homogenitas yang dipaparkan melalui tabulasi data.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kategori
Pretest Kontrol	1,099	2,45	Homogen
Pretest Eksperimen			
Posttest Kontrol	2,083	2,45	Homogen
Posttest Eksperimen			

Uji homogenitas tersebut menggunakan uji *Harley* dengan kategori uji, yaitu apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen atau tidak terdapat perbedaan varian, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen atau terdapat perbedaan varian. Oleh karena itu, berdasarkan tabulasi data tersebut, maka data penelitian dinyatakan homogen. Setelah data dinyatakan homogen, selanjutnya dilakukan uji normalitas data. Berikut hasil penghitungan uji normalitas yang dipaparkan melalui tabulasi data.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	D <sub>hitung</sub>	D <sub>tabel</sub>	Keputusan
Pretest Kontrol	0,2543	0,361	Berdistribusi Normal
Posttest Kontrol	0,1084	0,361	Berdistribusi Normal
Pretest Eksperimen	0,136	0,338	Berdistribusi Normal
Posttest Eksperimen	0,1489	0,338	Berdistribusi Normal

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kategori uji yang digunakan, yaitu apabila  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, berdasarkan tabulasi data tersebut, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kadur berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut hasil penghitungan uji hipotesis (uji-t) yang dipaparkan melalui tabulasi data.

**Tabel 4. Hasil Uji-T Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Keputusan
Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen (dependen)	8,42504	2,160	Ho ditolak

Kaidah pengujian hipotesis apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Namun, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur.

Oleh karena itu, berdasarkan tabulasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan Instagram pada akun *maharapall* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bagian hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran jaring laba-laba dengan media kutipan

Instagram pada akun maharapall terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada hasil analisis uji hipotesis dengan uji-t yang telah dilakukan, yang menyatakan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ .

## REFERENSI

- Arikunto, Suhasimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing. *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. vol. 5 (1) hlm 31-34.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.